MENUMBUHKAN KEMAMPUAN KERJASAMA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* SISWA KELAS 3 MI AL KHOIRIYAH MELIKAN

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:
Siti Mar'atun Nafiah
NIM: 13480036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Mar'atun Nafi'ah
NIM	: 13480036
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuki sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 12 Desember 2019

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 2488CAHF153009751 6000

Siti Mar'atun Nafi'ah

NIM. 13480036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mar'atun Nafiah

NIM : 13480036

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika di kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Desember 2019

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
D802EAHF153009752
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Siti Mar'atun Nafiah

NIM. 13480036

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/1

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : **Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Mar'atun Nafi'ah
NIM : 13480036
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Menumbuhkan Kemampuan Kerjasama Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Siswa Kelas 3 Mi Al Khoiriyah Melikan

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.
Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Desember 2019
Pembimbing

Moh.Agung Rokhimawan, M.Pd.
NIP. 197811132009121003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
Nomor : B-805/Un.02/DT.00/PP.00.9/01/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Menumbuhkan Kemampuan Kerjasama Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Siswa Kelas 3 Mi Al Khoiriyah Melikan

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Siti Mar'atun Nafiah
NIM. : 13480036
Telah di-*munaqasyah*-kan pada : Selasa, 31 Desember 2019
Nilai *Munaqasyah* : 90 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM *MUNAQASYAH*:
Ketua Sidang

Dr.Moh.Agung Rokhimawan, M.Pd.
NIP. 197811132009121003

Penguji I
Sigit Prasetyo, M.Pd.Si.
NIP.198101042009121004

Penguji II
Drs.H. Sedya Santosa,SS,M.Pd
NIP. 196307281991031002

Yogyakarta, 23 JAN 2020
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP 19661127 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

تَعَلَّمُوْاالعِلْمَ,فإِنَّ تَعَلُّمَهُ قُرْبَةٌإِلَى اللهِ عَزَّوَجَلَّ,وَتَعْلِيْمَهُ لِمَنْ لاَيَعْلَمُهُ صَدَقَةٌ, وَإِنَّ العِلْمَ لَيَنْزِلُ بِصَا حِبِهِ فِي مَوْضِعِ الشَّرَفِ وَالرِّفْعَةِ, وَالْعِلْمُ زَيْنٌ لِاَهْلِهِ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ. (الربيع) "

Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah 'Azza wajalla, dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sodaqoh. Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat." (HR. Ar-Rabii").[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Muhammad faiz almath, *110 hadits terpilih sinar ajaran muhammad*,(jakarta: gema insani, 1991), hlm.206

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Siti Mar'atun Nafi'ah "Menumbuhkan Kemampuan Kerjasama Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Siswa Kelas 3 MI Al Khoiriyah Melikan". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Permasalahan yang bermula terjadi pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas seperti kerjasama siswa yang kurang kompak, partisipasi anggota kelompok kurang, banyak siswa yang bermain sendiri, tidak tertarik dengan pelajaran, diskriminasi dalam memilih teman belajar dan lain-lain. sehingga untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama siswa, perlu diterapkan pembelajaran yang cocok. Ada banyak solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu yang dapat diterapkan adalah *Make A Match*. Menumbuhkan kerjasama juga melatih siswa untuk belajar sikap sosial dalam pendidikan yang berguna untuk masa depan. Untuk mengatasi masalah tersebut diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Adapun tujuan penelitian ini : Mengetahui pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dan tingkat kemampuan kerja sama siswa kelas 3 MI Al Khoiriyah dengan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Analisis data dalam metode ini yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1.) Pembelajaran kooperatif *Tipe Make A Match* terbagi menjadi 3 tahapan yaitu perencanaan (perencanaan pembuatan RPP lembar observasi kerjasama, pelaksana pembelajaran *Make A Match*), meyiapkan kartu berpasangan dan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran kooperatif Tipe *Make A Match.* 2.) Hasil dari observasi penelitian kerjasama siswa kategori tinggi dengan persentase 95%. Sehingga dapat di simpulkan pembelajaran kooperatif dengan Tipe *Make A Match* dapat menumbuhkan kemampuan kerjasama siswa MI Al Khoiriyah melikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Kunci: *Pembelajaran Kooperatif*, *Make A Match* dan kerjasama.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّالْعَالَمِيْنَ وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِالدُّنْيَا وَالدِّيْنِ. أَشْهَدُ اَنْ لاَاِلَهَ اِلاَّ اللَّهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِينَ. اَمَّابَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyususnan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. juga keluarganya serta orang yang meniti jalannya.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang peneliti hadapi. Dalam mengatasinya, peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih telah memberikan ruang belajar beserta sarana prasarana yang memadai untuk memperoleh referensi-referensi terkait skripsi dan tugas selama perkuliahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag selaku Sekretaris Prodi, terima kasih telah memberikan pengarahan dan kemudahan kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir.
4. Ibu Fitri Yuliawati, M.Pd.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik juga sebagai validator, Bapak Dr.Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, memotivasi, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini. Semoga diberikan nikmat dan rejeki yang berlimpah, sehat jasmani dan rohani serta panjang umur .
5. Segenap guru dan karyawan serta siswa MI Al Khoiriyah Melikan yang telah bersedia membantu peneliti dalam mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini, utamanya Ibu Subarniyati, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah dan Bapak Febri Purnomo, S.Pd. selaku wali kelas 3, serta siswa-siswi kelas 3 terima kasih telah meluangkan waktu menjadi narasumber dalam penelitian skripsi.
6. Kepada Bapak Imam Asnawi dan Ibu Siti Maesaroh yang senantiasa mencintai, menyayangi, membimbing, memotivasi, dan mendoakan putri-putrinya dengan tulus ikhlas. Semoga ayah dan ibu selalu diberi nikmat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang berlimpah, dipanjangkan umurnya, bahagia, sejahtera, terima kasih atas dukungan dan doanya.

7. Kepada adikku Siti Nadhifatul Munawaroh, semangat terus belajarnya. Temanku latifatul mutoharoh, nur mas'udah yang selalu menyemangati semoga dilimpahkan rejeki yang banyak halal dan toyib.
8. Teman-teman di Bimbel rumah pintar suci, mbak rini, ima, dan teman-teman yang selalu memotivasi. Semoga diberikan kemudahan disetiap kegiatan, sehat selalu dan makin jaya.
9. Keluarga lek Asmuni, bu lek Nadiaturizza, keluarga lek Imam abda' juga mbak zuroh, yang selalu mendukung, memberikan semangat dan memotivasi, mendo'akan. Semoga diberikan nikmat yang berlimpah, panjang umur, bahagia, lancar segala urusannya.
10. Segenap dosen dan kayawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, serta pelayanan yang telah diberikan.
11. Seluruh keluarga PGMI 2013 UIN Sunan Kalijaga dan sahabat-sahabat peneliti, anis karlisa, sekar diah, siti muntamah, supatmi, erika, mutia, jumratul aida, shofi khafni dan semuanya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala motivasi, membrikan semangat, doa, kebersamaan, bantuannya.
12. Keluarga Kuliah Kerja Nyata (KKN) 96 tegiri II, hargowilis, kokap kulon progo terimakasih terkhusus untuk Bapak mayar sutaji beserta ibu, selaku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

induk semang, juga rekan marzuq, hasbulloh, ganang, iqbal, kiki, rima, atread, yosi, ana yang menjadi keluarga baru bagi peneliti selama KKN.

13. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka atas kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Akhir kata peneliti mengucapkan *Alhamdulillahirobbil"alamin* atas karunia dan ridho Allah SWT. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT. *Aamiin.*

Yogyakarta, 12 Desember 2019
Peneliti,

Siti Mar'atun Nafiah
NIM. 13480036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xii
PEDOMAN TRANSLITERASI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 14
C. Tujuan Penelitian 15
D. Kegunaan Penelitian 15
1. Kegunaan Secara Teoritis 15
2. Kegunaan Secara Praktis 16

BAB II. KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teori 17
1. Pembelajaran kooperatif 17
a. Karakteristik pembelajaran kooperatif 26
b. Macam-macam pembelajaran kooperatif 29
2. Metode *Make A Match* 33
a. Langkah-langkah *Make A Match* 35
b. Kelebihan dan kelemahan *Make A Match* 40
3. Kerjasama 42
a. Fungsi kerjasama 43
b. Prinsip kerjasama 44
c. Nilai-nilai kerjasama 51
B. Kajian Pustaka 52

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III. METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 54
B. Tempat dan Waktu Penelitian 55
C. Subjek dan Obyek Penelitian 57
D. Teknik Pengumpulan Data 58
1. Observasi 58
2. Dokumentasi 61
3. Wawancara 62
E. Analisis Data 62
1. Reduksi Data (*Data Reduction)* 63
2. Penyajian Data (*Data Display)* 64
3. Penarikan Kesimpulan 65
F. Teknik Keabsahan Data 65
G. Sistematika Pembahasan 67

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil observasi pembelajaran kooperaif tipe *Make A Match*
1. Perencanaan Pembelajaran *Make A Match* 69
a. Menyusun rencana pembelajaran dan media pembelajaran tipe *Make A Match* 70
b. Tahap Perencanaan *Make A Match* 72
2. Pelaksanaan Pembelajaran *Make A Match* 73
a. Pelaksanaan Implementasi pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* di kelas 3 MI AL-Khoiriyah Melikan 73
b. Hasil observasi pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* di kelas 3 MI AL-Khoiriyah Melikan 78
B. Menumbuhkan kerjasama siswa dengan pembelajaran *Make A Match*
1. Hasil observasi kerjasama siswa 86

BAB V. PENUTUP
A. Simpulan 93
B. Kritik dan Saran 94

DAFTAR PUSTAKA 96

LAMPIRAN 102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku "Pedoman Transliterasi Arab-Latin" yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor 158 tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Bā'	B	Be
3	ت	Tā	T	Te
4	ث	Śā	Ṡ	Es titik di atas
5	ج	Jīm	J	Je
6	ح	Hā'	Ḥ	Ha titik di bawah
7	خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
10	ر	Rā'	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sīn	S	Es
13	ش	Syīn	Sy	Es dan ye
14	ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
15	ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
16	ط	Tā	Ṭ	Te titik di bawah
17	ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
18	ع	'Ayn	...'...	Koma terbalik (di atas)
19	غ	Gayn	G	Ge

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

20	ف	**Fa’**	**F**	**Ef**
21	ق	**Qāf**	**Q**	**Qi**
22	ك	**Kāf**	**K**	**Ka**
23	ل	**Lām**	**L**	**El**
24	م	**Mīm**	**M**	**Em**
25	ن	**Nūn**	**N**	**En**
26	و	**Waw**	**W**	**We**
27	ه	**Hā’**	**H**	**Ha**
28	ء	**Hamzah**	**...’...**	**Apostrof**
29	ي	**Yā**	**Y**	**Ye**

Untuk bacaan panjang dimohon untuk menambahkan:

اَ = ā

اِي = ī

اُو = ū

Contoh:

عِّدَة = ‘Iddah

هِبَّة = Hibbah

جَاهِلِيَّة = Jāhiliyyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I : Waktu Pelaksanaan Penelitian..... 56

Tabel II : Lembar Penilaian Kerjasama 59

Tabel III.1 : Hasil Observasi Penilaian Pembelajaran *Make A Match* I..... 124

Tabel III.2 : Hasil Observasi Penilaian Pembelajaran *Make A Match* II 127

Tabel III.3 : Hasil Observasi Penilaian Pembelajaran *Make A Match* III..... 128

Tabel VI.1 : Hasil Kerjasama Pembelajaran I..... 132

Tabel VI.2 : Hasil Kerjasama Pembelajaran II 133

Tabel VI.3 : Hasil Kerjasama Pembelajaran III 134

Tabel V : Persentase Hasil Kerjasama Siswa..... 91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar I : Foto Kartu Media *Make A Match* 73
B. Gambar II : Foto Pembelajaran *Make A Match* 74
C. Gambar III : Siswa Mencari Kartu Soal dan Kartu Jawaban 75
D. Gambar IV : Siswa Menemukan Pasangan Kartu 76
E. Gambar V : Kerjasama Siswa dalam Pembelajaran 77
F. Gambar VI : Foto Hasil Kerjasama Siswa 77
G. Gambar VII : Foto Presentasi di Depan Kelas 78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data 102
Lampiran II : Hasil Observasi Pembelajaran *Make A Match*..... 124
Lampiran III : Hasil Kerjasama Siswa 132
Lampiran IV : Catatan Lapangan 141
Lampiran V : Dokumentasi Penelitian 146
Lampiran VI : Surat Penunjukan Pembimbing 151
Lampiran VII : Bukti Seminar Proposal 152
Lampiran VIII : Surat Izin Penelitian 153
Lampiran IX : Surat Keterangan Bebas Nilai E 154
Lampiran X : Kartu Bimbingan Skripsi 155
Lampiran XI : Surat Selesai Penelitian 156
Lampiran XII : Sejarah MI Al Khoiriyah Melikan 157
Lampiran XIII : Profil MI Al Khoiriyah Melikan..... 158
Lampiran XIV : Daftar Prasarana MI Al Khoiriyah Melikan..... 159
Lampiran XV : Daftar Guru dan Karyawan MI Al Khoiriyah Melikan . 160
Lampiran XVI : VISI dan MISI MI Al Khoiriyah Melikan 161
Lampiran XVII : Daftar Siswa Kelas 3 MI Al Khoiriyah Melikan 162
Lampiran XVIII : Sertifikat 163
Lampiran XIX : Ijazah Terakhir 175
Lampiran XX : *Curriculum Vitae* 176

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan dalam hal tingkah-laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannnya dalam memenuhi kebutuhan. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah-laku.[1] Perilaku siswa dalam bertingkah-laku disekolah menjadi tolak ukur dalam bersikap. Sikap siswa dalam pembelajaran di kelas, dapat diterapkan dengan menggunakan model-model pembelajaran kooperatif. Guru sebagai fasilitator hendaknya mampu mengkondisikan, memberikan dorongan untuk mengoptimalkan dan membangkitkan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas serta daya cipta (kreatifitas), sehingga akan terjadi dinamika dalam proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran kooperatif, guru sebagai fasilitator yang mampu membangun pengetahuan siswa, sehingga siswa berkesempatan untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka. Ide-ide siswa menimbulkan keaktifan dan kreatifitas dalam sebuah proses pembelajaran dan interaksi yang seimbang. Interaksi yang dimaksud adalah interaksi atau komunikasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Slameto, *Belajaran Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Renaka Cipta, 1995) hlm. 58

dan siswa dengan guru. Proses belajar diharapkan adanya komunikasi banyak arah yang memungkinkan akan terjadinya aktivitas dan kreatifitas.[2]

Proses belajar–mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Peristiwa belajar mengajar banyak berakar pada pandangan dan konsep. Proses belajar-mengajar merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.[3] Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar.[5] Guru hendaknya lebih kreatif dalam mengajar dengan model-model pembelajaran yang dapat diterapkan sesuai dengan pelajaran atau tema. Guru harus menekankan pelaksanaan prinsip kerja sama atau kelompok dalam membentuk individu siswa menjadi manusia yang demokratis. Relasi dan kerja sama dalam kelompok yang demokratis setiap individu berperan serta secara aktif dan ikut bekerja sama. Proses kelompok memiliki 2 ciri utama yaitu peran serta individu dalam segala kegiatan, dan kerja sama antar individu dalam kelompok. [4]

Mengajar dalam konteks standar proses pendidikan tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi dapat di maknai sebagai proses

---

[2] Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). Hlm. 202
[3] Moh, Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996) hlm. 4-11
[4] Ahmad, Rohani Dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Renaka Cipta,1995), hlm. 24-25

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Makna lain mengajar diistilahkan sebagai pembelajaran. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam proses belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pusat kegiatan. Pembelajaran dimaksudkan untuk membentuk watak, peradaban dan meningkatkan mutu kehidupan siswa. Pembelajaran perlu memberdayakan semua potensi siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Pemberdayaan diarahkan untuk mendorong pencapaian kompetensi dan perilaku khusus supaya setiap individu mampu menjadi pembelajar dan mewujudkan masyarakat belajar.[5]

Belajar dan pembelajaran sebagai proses pendidikan yang tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu di dalam kelas, tetapi juga membentuk karakter siswa, watak dan dapat memberdayakan potensi siswa. Sehingga, guru di tuntut untuk lebih kreatif dan inovatif supaya siswa tidak hanya belajar ilmu pengetahuan tetapi juga perilaku sosial. Mengajar merupakan suatu aktivitas yang dapat membuat siswa semangat dalam belajar. Guru dan siswa adalah keterkaitan dalam pembelajaran. Guru membutuhkan siswa dan siswa membutuhkan guru dalam proses pembelajaran.

Pada era modern ini, perspektif mengajar hanya sebatas menyampaikan ilmu pengetahuan itu dianggap tidak sesuai lagi dengan keadaan. Hal ini disebabkan tiga alasan penting. Alasan pertama, siswa bukan orang dewasa dalam bentuk mini atau anak kecil, melainkan mereka adalah organisme atau individu yang sedang berkembang. Siswa dalam

[5] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Strandar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), cet.V hlm.103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

belajar dapat melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan perkembangannya, maka dibutuhkan orang dewasa yang dapat mengarahkan dan membimbing mereka agar tumbuh dan berkembang secara optimal. Guru tidak hanya dituntut untuk lebih aktif mencari informasi sehingga dapat menunjukkan pada siswa informasi yang dianggap perlu dan penting untuk kehidupan mereka. Guru harus menjaga siswa agar tidak terpengaruh oleh berbagai informasi yang dapat menyesatkan dan mengganggu pertumbuhan dan perkembangan mereka, supaya siswa mampu mengembangkan potensi dengan baik dan benar. Alasan kedua, belajar bukan hanya sekedar menghafal informasi dan rumus-rumus, siswa mampu mengetahui cara menggunakan informasi dan pengetahuan untuk mengasah kemampuan berpikir untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Alasan ini yang diperlukan untuk mengembangkan dunia ilmu pengetahuan di era milenium. Alasan ketiga, proses pendidikan tidak hanya memberikan stimulus, melainkan usaha mengembangkan potensi yang dimiliki. siswa tidak lagi dianggap sebagai objek, tetapi sebagai subjek belajar yang harus mencari dan mengontruksi pengetahuannya sendiri. Pengetahuan itu tidak diberikan, tetapi dibangun oleh siswa. Pandangan inilah yang menyebabkan perubahan paradigma pembelajaran dari *teacher centered* menjadi *student centered.*[6]

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada sekolahan atau lingkungan belajar.pembelajaran

[6] Muhammad Fathurrohman,*Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran YangMenyenangkan* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media,2016), hlm. 13-15

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

merupakan bantuan guru supaya terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan atau kemahiran dalam bidang tertentu juga tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Pembelajaran yang berkualitas tergantung dari motivasi siswa dan kreativitas guru dalam mengajar. pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi dengan guru yang mampu memfasilitasi motivasi dapat membuat keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur dengan perubahan sikap siswa dapat berupa sikap sosial, agama, percaya diri dan kemampuan siswa dalam belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang oleh fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreativitas guru dalam mengajar dapat menggunakan media atau model pembelajaran yang baik dapat membuat siswa lebih mudah mencapai target belajar.[7]

Salah satu bentuk pembelajaran yang menggunakan *student centered* yaitu pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara kerja sama. Siswa diminta untuk bekerja sama secara kelompok, pada siswa kelas 3 MI Al Khoiriyah pernah menerapkan pembelajaran dengan model *Make A Match.* Model ini digunakan untuk menjaga kekompakan anak dan mengerjakan tugas secara bersama-sama, tetapi siswa lebih suka berkeliaran dan waktu mengerjakan berkurang. Kerjasama siswa dalam pembelajaran kurang dalam keaktifannya, karena saat kerjasama hanya siswa yang pintar saja yang mengerjakan tugas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Muhammad Fathurrohman,*Model-Model Pembelajaran Inovatif …..,* hlm.16-17

Kendala dalam mengajar yaitu waktu dan kesiapan dalam menyiapkan model pembelajaran. [8]

Make A Match dapat diterapkan dalam pembelajaran tetapi tergantung materi yang diajarkan, tidak semua dapat digunakan dalam pembelajaran. Seharusnya, guru dalam mengajar tidak hanya menggunakan model kontekstual saja tetapi pembelajaran kooperatif yang bervariasi. Alasan pembelajaran tidak menarik, berlangsung tanpa antusiasme serta tingkat efektivitas dan penerapannya rendah, karena guru tidak mau bersusah payah untuk melakukan rencana pembelajaran yang sesuai dengan ide atau pikiran.[9] Model *Make A Match* dapat digunakan guru dalam pembelajaran dan melatih siswa dalam bekerjasama.

Karakteristik pembelajaran koopertif adalah berkelompok atau bekerjasama. pembelajaran kooperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang saling ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas dan keinginan yang sama. Belajar secara kooperatif dapat melatih siswa untuk membiasakan berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas da tanggung jawab. Siswa dapat berlatih interaksi, komunikasi, sosialisasi antar temannya. Siswa dapat berlatih dengan kelompok saat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran secara kooperatif di kelas merupakan bentuk hidup bermasyarakat di anggota kelompok atau di kelasnya, sehingga siswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Wawancara dengan Febri Purnomo, guru kelas 3, di depan ruang guru MI al khoiriyah Melikan, wonolelo pleret, Tanggal 4 Desember 2018 pada jam 09.30

[9] Amir Faisal Dan Zulfanah,*Membangkitkan Gairah Anak Untuk Berprestasi* (Jakarta: Kelompok Gramedia,2011), hlm.131

dapat belajar menyadari kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh anggota kelompoknya. Jadi model pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok dan bekerjasama untuk saling membantu memahami suatu konsep atau materi pembelajaran dan menyelesaikan persoalan atau tugas secara bersama-sama.[10]

Guru menghadapi siswa yang cenderung berkompetisi secara individual, bersikap tertutup terhadap teman, kurang perhatian ke teman sekelas, bergaul hanya dengan orang tertentu, ingin menang sendiri. Jika keadaan dibiarkan maka akan dihasilkan individu yang egois, inklusif, introvert, kurang bergaul dengan masyarakat, acuh tak acuh dengan tetangga dan lingkungan, kurang menghargai orang lain, serta tidak mau menerima kelebihan dan kelemahan orang lain. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang disarankan oleh para ahli pendidikan. Model pembelajaran *Make A Match* dapat digunakan oleh guru sebagai strategi untuk melatih siswa dalam bersosial dalam kelas.[11]

MI Al Khoiriyah Melikan salah satu sekolah yang menggunakan kurikulum 2013, tetapi untuk penggajaran guru masih banyak yang menggunakan model pembelajaran kontekstual saja, karena membutuhkan waktu yang lama dalam menyiapkan media pembelajaran . Tetapi dalam mengerjakan tugas lebih ke individual dan guru mengajar secara monoton, sehingga anak mudah bosen juga tidak terlatih dalam bekerja sama. Untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran,* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014) Cet.III hlm. 161
[11] Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers.,2010), Hlm. 205

menghadapi siswa supaya tidak bosan maka dibutuhkan suatu pendekatan dalam pembelajaran. Pendekatan yang cocok dalam pembelajaran dengan berkelompok.

Belajar dengan kelompok kecil dan perorangan merupakan bentuk pembelajaran guru yang dapat memberikan perhatian terhadap setiap siswa dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa, siswa dengan siswa. Belajar dengan kelompok kecil dapat dilakukan dengan membimbing dan memberikan kemudahan belajar, yang mencakup penguatan materi, proses awal, supervisi dan interaksi pembelajaran serta memberi tugas yang bervariasi, menantang, dan menarik. Hal yang harus dipahami dan direalisasikan guru dalam kurikulum 2013 yaitu berkaitan dengan undang-undang, standar nasional pendidikan, kompetensi, keterampilan dasar yang harus dimiliki guru, agar siswa dapat belajar dengan baik. Pada awal penerapan pembelajaran akan menyita banyak waktu, tetapi setelah sering dipraktekkan dalam setiap pelaksanaan tugas, akan menjadi dasar pengembangan tugas-tugas selanjutnya. Meskipun akan dihadapkan berbagai perubahan.[12] Pembelajaran dengan kurikulum 2013 lebih kepada pembelajaran kooperatif dengan menggunakan pendekatan kelompok bisa kelompok kecil maupun kelompok besar.

Pada saat peneliti melakukan pra penelitian, wali kelas mengajar dengan metode ceramah dan peneliti melihat keadaan siswa pada waktu pembelajaran asyik bercanda dengan temannya, berlarian di dalam kelas

[12] Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013: Jadilah Guru Professional atau Tidak Sama Sekali*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2015), hlm. 43 dan 44

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan pada waktu diskusi, para siswa kurang memperhatikan waktu dan tangggung jawab. Waktu diberikan tugas, siswa lebih individual dan teman yang tidak mengerjakan tugas meminta jawaban temannya tanpa memikirkan jawabannya. Sehingga tanggung jawab siswa kurang dan kerjasama juga kurang terkondisi. Selain itu, siswa cenderung berteman dengan teman yang diakrabi saja, sehingga menjadikan siswa pemilih dalam menentukan teman. Peneliti tertarik meneliti siswa dengan pembelajaran menggunakan pembelajaran tipe *Make A Match*, dengan pembelajaran *Make A Match* mengajari siswa dalam berperilaku sosial dan tidak diskriminasi dalam berteman.

Pendekatan kelompok dapat diperlukan dan digunakan untuk membina dan mengembangkan sikap sosial anak didik. Hal ini karena siswa merupakan individu yang cenderung untuk hidup bersama atau bersosial. pendekatan kelompok, diharapkan dapat ditumbuh kembangkan rasa sosial yang tinggi pada diri setiap anak didik. Mereka dibina untuk mengendalikan rasa egois yang ada dalam diri mereka masing-masing, sehingga terbina sikap kesetiakawanan sosial dikelas. Anak didik dibiasakan hidup bersama, bekerja sama dalam kelompok, akan menyadari bahwa dirinya ada kekurangan dan kelebihan. Siswa yang mempunyai kelebihan dengan ikhlas mau membantu mereka yang mempunyai kekurangan, sedangkan mereka yang mempunyai kekurangan dengan rela hati mau belajar dari mereka yang mempunyai kelebihan, tanpa ada rasa minder. Ketika guru ingin menggunakan pendekatan kelompok, maka guru

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

harus mempertimbangkan bahwa hal itu tidak bertentangan dengan tujuan, fasilitas belajar mendukung, model yang akan dipakai sudah dikuasai atau dipahami.[13]

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membatu siswa dalam melakuka proses belajar. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik atau guru serta siswa baik secara individu, kelompok yang berinteraksi edukatif antar siswa satu dengan siswa yanglain. Isi kegiatan adalah bahan pembelajaran atau materi pembelajaran yang berasal dari kurikulum yang merupakan suatu program pendidikan. Pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam pembelajaran, kelak akan menumbuhkan persahabatan dan perdamaian karena pembelajaran kooperatif memandang siswa sebagai makhluk sosial. Pembelajaran kooperatif merupakan cara belajar mengajar dengan metode belajar mengajar masa depan.[14]

Model pembelajaran salah satunya membentuk pasangan belajar diantara siswa merupakan cara efektif untuk mendapatkan pasangan belajar yang bisa dipercaya dan melatih kemampuan menyimak dan bermasyarakat. Selain kemampuan siswa dalam bermasyarakat, kelompok berpasangan juga meningkatkan kemampuan berpikir siswa juga kerjasama dan tanggung jawab. Pasangan belajar perlu dibentuk

[13] Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 55-56 dan 25

[14] Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Berkomunikasi Antar Peserta Didik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hlm 14

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pendekatan atau model dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi menarik dan siswa menjadi senang dalam belajar. Siswa perlu memandang dirinya sebagai individu dan juga kelompok sosial.[15] Memandang individu karena setiap manusia membutuhkan oranglain dan kelompok karena manusia hidup dengan berkelompok bersosial. Sehingga pembelajaran dengan kelompok menjadikan siswa belajar untuk bersosial.

Pembelajaran dengan model pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk menumbuhkan kerjasama, salah satunya dengan diskusi bersama temannya. Selain mengajari siswa secara ilmu pengetahuan, pembelajaran dengan kelompok kecil melatih siswa untuk bersikap sosial, saling memahami teman dan menghormati. Terkadang siswa akan malu saat berkelompok dengan lawan jenisnya, tetapi jika pembelajaran dengan kelompok, siswa dituntut untuk saling menghormati lawan jenisnya dan tidak diskriminasi dalam berteman atau bergaul. Oleh karena itu, siswa perlu dilatih secara moral dan belajar untk bersosial meskipun dengan teman yang lawan jenis. Diskusi kelompok kecil juga melatih kerjasama antar siswa.

Sikap yang salah dalam menerapkan kerja kelompok menjadikan siswa menghabiskan waktu untuk mendengarkan guru secara pasif, siswa menjadi kesulitan saat berhadapan atau presentasi di dapan kelas dan kesulitan saat kerja kelompok. Oleh karena itu, guru menugaskan siswa

[15] Laura Lapton dan Huborah Hubble, *Menumbuhkan Kemandirian Belajar:Mengoptimalkan Kecerdasan Baca-Tulis, Membangun Lingkungan Belajar, Mengevaluasi Perkembangan Siwa*, Diterj. oleh: Raisul Muttaqin (Bandung: NUANSA,2010), hlm. 71-80.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan menyiapkan bahan pelajaran atau materi supaya siap saat dibagikan kepada kelompok secara merata. Selain itu, guru juga memberikan arahan yang jelas kepada siswa dalam kelompok dan merancang rencana pembelajaran dengan baik. Strategi kerja kelompok bisa digunakan untuk mencapai pembelajaran tingkat tinggi dan tingkat rendah. Strategi belajar merupakan proses peningkatan keterampilan berinteraksi (interpersonal). Pada aktivitas kerja kelompok, dapat memecahkan masalah atau hubungan sebab-akibat di dalam ilmu sosial.[16]

Setiap manusia pasti mengalami perubahan dan perkembangan, baik bersifat nyata atau secara perubahan fisik, maupun perubahan abstrak atau perubahan yang berhubungan dengan perubahan psikologis. Perubahan ini dipengauhi oleh beberapa faktor faktor internal atau yang berasal dari dalam manusia dan faktor eksternal atau yang berasal dari luar. Faktor-faktor internal atau eksternal yang dapat menentukan perubahan manusia ke arah sifat yang positif atau negatif. Perubahan ini tergantung interaksi antara potensi dan sifat alami yang dimiliki siswa dengan kondisi lingkungannya, sosial budaya, pendidikan dan alam.[17]

Pendekatan kelompok diperlukan adanya kerjasama. Kerja sama merupakan kebutuhan yang penting bagi kelangsungan hidup. Tanpa kerjasama tidak akan ada individu, keluarga, organisasi, atau masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[16] Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya,*Sembilan Puluh Lima Strategi Mengajar Multiple Intelligences: Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa (*Jakarta: prenadamedia,2015), Hlm.262-263

[17] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta:kencana, 2011) hlm.71

Banyak guru yang tidak ingin menerapkan sistem kerja kelompok karena memiliki beberapa alasan. Salah satunya adalah penilaian yang kurang adil. Siswa yang tekun dan pandai merasa dirugikan karena temannya yang kurang mampu dan berusaha hanya menumpang pada jerih payah mereka, sedangkan siswa yang kurang mampu, merasa seperti benalu.[18] Oleh karena itu, kerja sama dapat melatih anak bertanggung jawab dan saling ketergantungan yang positif dalam tugas kelompok. Sehingga dalam pembelajaran kooperatif bisa menumbuhkan kerja sama antara siswa dalam kelompok.

Kerja sama membutuhkan Strategi belajar kooperatif dengan alokasi waktu yang banyak, terutama jika guru belum terbiasa, membutuhkan persiapan yang terprogram atau sistematis, jika siswa belum terbiasa dan menguasai belajar kooperatif, pencapaian hasil belajar tidak maksimal.[19] Jika guru belum terbiasa menggunakan model pembelajaran kooperatif maka saat pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan. Pembelajaran kooperatif membutuhkan persiapan yang sistematis, jika kurang persiapan maka akan kesulitan dalam mengatur waktu dan mengkondisikan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran kooperatif terdapat bermacam-macam model pembelajaran tetapi tidak semua model pembelajaran dapat diterapkan pada saat pembelajaran. Saat menerapkan berbagai model pembelajaran kooperatif, guru sebaiknya

[18] Anita Lie, *Cooperative Learning* (Jakarta: Grasindo:2008), hlm.88

[19] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori &Aplikasi* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media,2016), Hlm.201-202

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menyiapkan model pembelajaran yang akan digunakan juga media yang dibutuhkan dengan baik sehingga bisa sesuai dengan hasil yang diinginkan. Saat menerapkan pembelajaran kooperatif dengan jumlah kelompok yang besar, siswa cenderung bermain daripada mengerjakan tugas dan waktu yang diberikan guru tidak sesuai dengan yang ditentukan. Pembelajaran dengan kelompok besar selain kurang kondusif juga sikap kerjasama siswa juga kurang. Pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* merupakan model pembelajaran dengan kelompok berpasangan. Model *Make A Match* atau model pembelajaran dengan teknik berpasangan akan membantu siswa untuk saling bekerjasama dan saling melengkapi, juga berusaha untuk menggunakan waktu yang diberikan guru secara maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam terhadap pembelajaran kooperatif tekait dengan kerjasama siswa di MI Al Khoiriyah melikan dengan judul " *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Menumbuhkan Kemampuan Kerjasama Siswa Kelas 3 MI Al Khoiriyah Melikan*".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dalam menumbuhkan kerjasama?

2. Apakah pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat menumbuhkan kemampuan kerja sama siswa kelas 3 MI Al Khoiriyah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* di MI Al Khoiriyah Melikan
2. Mengetahui pertumbuhan kerja sama siswa kelas 3 MI Al Khoiriyah dengan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan. Kegunakan yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam ilmu pendidikan, khususnya terkait dengan model pembelajaraan kooperatif *Make A Match*

2. Kegunaan secara praktis

   Kegunakan secara praktis adalah sebagai berikut:

   a. Bagi guru

      Penelitian ini dapat digunakan untuk membantu guru dalam mengajar menggunakan model pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, sehingga pembelajaran tidak membosankan juga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dapat mengontrol siswa dalam belajar dan mengajarkan cara bersosial melalui kelompok kerjasama siswa dengan baik.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dengan *Make A Match* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan melatih kerja sama antar siswa dalam belajar sehingga dapat melaksanakan sesuai perintah guru dan mengerjakan tugas secara kelompok dengan baik.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian dengan topik yang lebih relevan dan dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan juga dapat digunakan sebagai pendukung dalam penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan dikelas 3 MI Al Khoiriyah melikan dan peneliti dengan subyek 28 siswa dapat diambil kesimpulan:

1. Pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* di kelas 3 MI Al Khoiriyah melikan yaitu perencanaan tentang persiapan pembelajaran dan tahap-tahap perencanaan dengan menyiapkan pembelajaran dan media pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Make A Match* dengan langkah-langkah pembelajaran *Make A Match* yang disesuaikan dengan RPP. Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan melakukan apresepsi atau pendahuluan, inti pembelajaran yang menggunakan *Make A Match* dan diakhiri dengan kesimpulan. Hasil dari pembelajaran *Make A Match* ditemukan siswa yang diskriminasi dalam berteman dan berkelompok. Sehingga guru harus memberikan pemahaman kepada siswa.
2. Pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat menumbuhkan kemampuan kerja sama siswa kelas 3 MI Al Khoiriyah. Penerapan pembelajaran *Make A Match* dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan dan menumbuhkan kemampuan kerjasama. Hal ini dilihat dari hasil kerjasama yang tinggi dan jumlah skor keseluruhan 95% dari seluruh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

item atau indikator penilaian, sehingga dapat dikatakan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat menumbuhkan kemampuan kerjasama siswa.

B. Keterbatasan penelitian

1. Pelaksanaan penelitian terjeda waktu untuk acara sekolah, sehingga pengambilan data kurang maksimal.
2. Subyek penelitian Wawancara siswa jumlah terbatas, sehingga hasil belum dapat digeneralisasikan ke jumlah yang besar.

C. Kritik

1. Sebaiknya pembelajaran dipersiapkan dengan baik. Sehingga waktu pembelajaran juga efektif.
2. Sebaiknya guru memberikan pengarahan atau pengertian kepada siswa untuk bertoleransi. Sehingga tidak terjadi perbedaan gender dalam belajar dan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
3. Sebaiknya siswa dalam belajar tidak membeda-bedakan teman dan menghargai guru yang sedang mengajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Saran

1. Kepala Sekolah

   Hendaknya kepala sekolah lebih memperhatikan administrasi guru dan memperlakukan tamu dengan baik tanpa memandang ras, atau kasta. Baik itu mahasiswa atau masyarakat yang ingin bertamu hendaknya di tanggapi dengan dengan baik.

2. Guru Kelas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan guru dalam mengajar. Sehingga, pembelajaran selain menyenangkan juga melatih siswa dalam kegiatan bersosial. Hendaknya guru menyiapkan pembelajaran dengan baik

3. Siswa

Hendaknya siswa dalam belajar tidak membeda-bedakan teman, dan tidak memilih-milih dalam berteman. Menghormati guru saat menjelaskan di depan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad, *strategi penelitian pendidikan,* Bandung: Angkasa,1993.

Asfiyah, Siti, Model Mencari Pasangan *Make A Match* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di MIM Kedungombo Baturetno Tahun Pelajaran 2011/2012, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,2011.

Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran,* Jakarta: Rineka Cipta,2013.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Faisal, Amir Dan Zulfanah,*Membangkitkan Gairah Anak Untuk Berprestasi*, Jakarta: Kelompok Gramedia,2011.

Fathurrohman, Muhammad, *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran YangMenyenangkan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media,2016.

Hamdayama, Jumanta, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hamid, Moh. Sholeh, *Model Edutainment Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas*, Yogyakarta: Diva Press, 2011

Hapsari, Evi Kusuma, Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) dengan pemanfaatan LKS Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Keterampilan Kerja sama, *Skripsi*, Yogakarta: Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains Dan Tekhnologi UIN Sunan Kalijaga,2017.

Hawadi, Reni Akbar, Setyowati, Ike Anggraini, Khoirunnisa, *Bekerja sama Aktifitas Untuk Mendorong Anak Suka Bekerja sama*, Jakarta : PT RajaGrafindo persada, 2006.

Huda, Miftahul, *Cooperative Learning: Model, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2011.

Huda, Miftahul, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: pustaka pelajar,2013.

Indiriana, Siska,'' Pengaruh Model Make A Match Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII G SMPN Pacitan tahun ajaran 2015/2016'', *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan kalijaga, 2016.

Isjoni, *pembelajaran kooperatif meningkatkan kecerdasan berkomunikasi antar peserta didik* Yogyakarta: pustaka pelajar, 2010.

Kasiram, Moh, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN-MALIKI PRESS,2008.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lapton Laura dan Hubble, Huborah, *Menumbuhkan Kemandirian Belajar:Mengoptimalkan Kecerdasan Baca-Tulis, Membangun Lingkungan Belajar, Mengevaluasi Perkembangan Siwa*, Diterj. oleh: Raisul Muttaqin, Bandung: NUANSA,2010

Lie, Anita *Cooperative Learning*, Jakarta: Grasindo:2008

Lie, Anita *Cooperative Learning: Pempraktikkan Cooperatif Learning Diruang-Ruang Kelas*, Jakarta: Grasindo,2002

Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Rosdakarya, 2013

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung: Rosdakarya, 2007

Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013: Jadilah Guru Professional atau Tidak Sama Sekali*, Bandung: Remaja Rosda Karya,2015

Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Bogor: Gralia indonesia,2013.

Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.

Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian:Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011.

Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA,2016.

Rahmawati, Gita, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Nilai Kerja Sama Dan Hasil Belajar Kognitif Kimia Siswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kelas X SMAN 1 Bambanglipuro Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014, *skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Kimia Fakultas Sains Dan Teknologi UIN sunan kalijaga,2014

Rohani, Ahmad dan Ahmadi, Abu, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta:Rineka Cipta,1995

Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers.,2010)

Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionallisme Guru* Jakarta: Rajawali Press,2010)

Rusyan, A Tabrani dan Kusdinar, Atang, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya,1989)

Said, Alamsyah dan Budimanjaya, Andi,*Sembilan Puluh Lima Strategi Mengajar Multiple Intelligences: Mengajar Sesuai Kerja Otak Dan Gaya Belajar Siswa (*Jakarta: prenadamedia,2015)

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Strandar Proses Pendidikan*, cet.V , (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008),

Santono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*, (Jakarta: Erlangga, 2011

Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial* (Jakarta:rajawali press,1984)

Silberman, Melvin L, *Aktive Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Siregar, Syofian, *Model Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual* dan SPSS, cet.3,(Jakarta:Prenada Media Group, 2013)

Slameto, *Belajaran Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Renaka Cipta, 1995)

Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitaif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* cet. 18 (Bandung: Alfabeta,2013

Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran: Teori &Aplikasi* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media,2016),

Suprijono, Agus, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2009)

Suprijono, Agus, *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)

Thobroni Muhammad, dan Mustafa, Arif, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan: Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Usman, Moh, Uzer, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996)

Wawancara dengan Febri Purnomo, guru kelas 3, di depan ruang guru MI al khoiriyah Melikan, wonolelo pleret, Tanggal 4 Desember 2018 pada jam 09.30

Wawancara dengan Regina, Safa,Likha pada hari kamis, 26 september jam 13.00 di ruang kelas 3.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: kencana, 2011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA